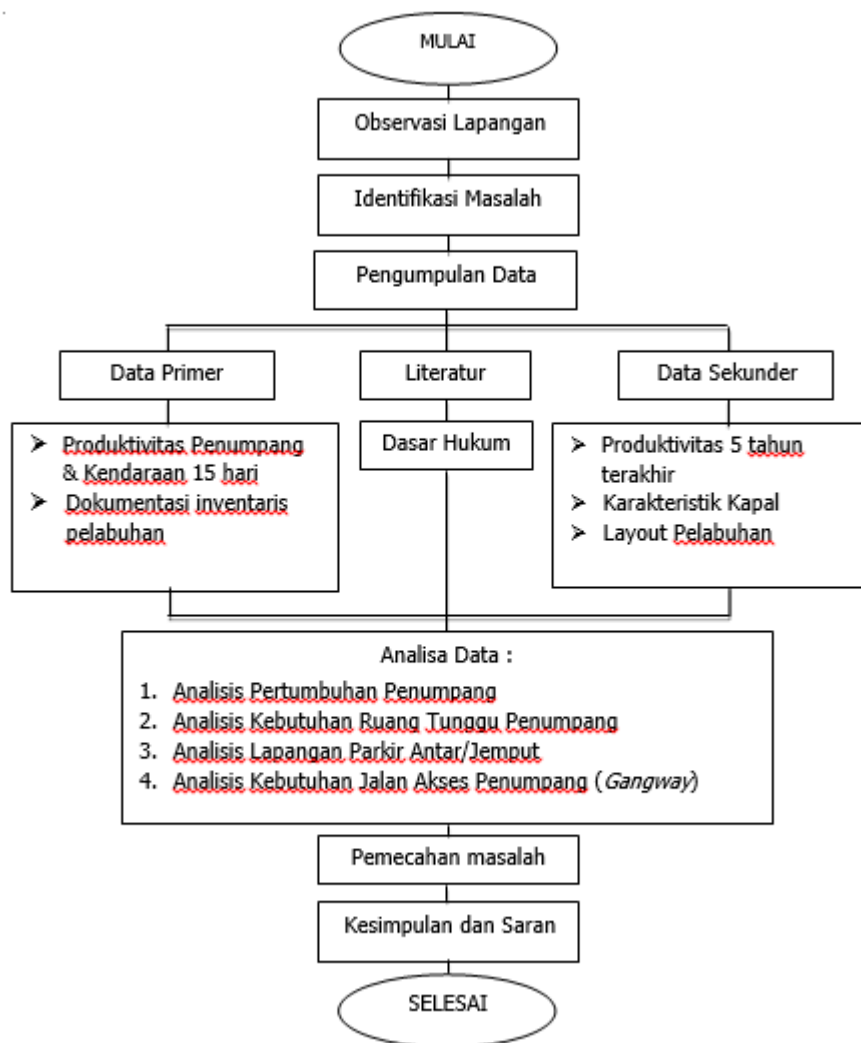


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

Adapun agar tujuan penelitian terarah dan mencapai target bagan alur pikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Bagan Alur Pikir

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Gabungan kedua metode penelitian yang “Metode kualitatif menjadi fasilitator penentuan kuantitatif, sedangkan metode kuantitatif sebagai fasilitator penelitian kualitatif. Kedua pendekatan mendapat tekanan setara dan bisa saling memperkaya” (Chang, 2014: 32).

3.2.1 Data Primer

Menurut Suryabrata (2016:38) menegaskan, “data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.” Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra kita. (Martono, 2014:86). Penulis menggunakan metode ini dengan mengamati dan melakukan pengambilan dokumentasi secara langsung mengenai kondisi di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang sekarang.

b. Metode Pengukuran

Menurut Ign. Masidjo (1995:14) pengukuran adalah suatu kegiatan menentukan kuantitas suatu objek melalui aturan-aturan tertentu sehingga kuantitas yang diperoleh benar-benar mewakili sifat dari suatu objek yang dimaksud. Metode pengukuran dilakukan secara langsung setiap dimensi dari fasilitas yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang telah diperoleh dari instansi atau lembaga kemudian diolah dengan alat uji statistik yang sesuai. (Martono, 2014:139)

1. Metode Literatur (kepuustakaan)

Studi kepuustakaan ini terkait dengan objek penelitian. Buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian (Chang, 2014:29).

3.3 Metode Analisis

Metode analisis bertujuan ntuk menganalisis penelitian di dalam penulisan. Analisis data dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Analisa Pertumbuhan Penumpang

Untuk menghitung pertumbuhan penumpang menggunakan regresi liner, berikut rumus regresi linier yaitu :

$$Y = a + bx \quad \dots\dots\dots (2.1)$$

Keterangan =

y = variabel dependen

x = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

2. Analisis luasan ruang tunggu menggunakan rumus sebagai berikut.

Luasan Ruang Tunggu

$$a_1 = a.n.N.x.y \quad \dots\dots\dots (2.2)$$

Keterangan:

a = Luasan areal yang dibutuhkan untuk satu kapal (diambil 1,2 m²/orang)

n = Jumlah penumpang dalam satu kapal

N = Jumlah kapal datang / berangkat pada saat yang bersamaan

x = Rasio konsentrasi (1,0-1,6)

y = Rata-rata fluktuasi (1,2)

3. Analisis kebutuhan lapangan parkir antar/jemput menggunakan rumus sebagai berikut.

$$A = a \cdot n_1 \cdot N \cdot x \cdot y \cdot z \cdot 1/n^2 \dots\dots\dots (2.3)$$

Keterangan :

A = Luas lapangan parkir dalam m^2

a = Luas untuk satu kendaraan dalam m^2

(kendaraan angkutan kota dan kendaraan pribadi)

Kendaraan Penumpang = $25 m^2$

n_1 = Jumlah penumpang dalam satu kapal = (jumlah rata – rata penumpang)

N = Jumlah kapal yang sandar/berangkat bersamaan waktu =

x = Rata - rata pemanfaatan

y = Rasio lonjakan kendaraan pada saat hari besar umumnya diambil sebesar 1,2

z = Rasio pengguna kendaraan

n_2 = Jumlah penumpang dalam satu kendaraan
= (Rata – rata 8 Orang / kendaraan)

4. Analisis Kebutuhan Jalan Akses Penumpang (*Gangway*)

Untuk meningkatkan pelayanan dan menjamin keselamatan penumpang yang ada pada Pelabuhan Penyeberangan Ketapang saat memasuki kapal maka diperlukannya jalan untuk penumpang keluar masuk dari dan ke kapal, pada kondisi saat ini fasilitas *Gangway* di Pelabuhan Penyeberangan Ketapang belum terdapat di tiap dermaga, sehingga penumpang dan kendaraan memakai jalur yang sama untuk memasuki kapal dan dapat membahayakan penumpang. *Gangway* di *Movable Bridge* 1 dan 2 sudah beroperasi dengan baik sehingga pada *Movable Bridge* 1 dan Ponton

disediakan *Gangway* seperti pada *Movable Bridge 1* dan *2* dengan Karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3.1 Karakteristik *Gangway* pada *Movable Bridge 1* dan *2*

Lebar	Tinggi	
	Atap	Dari Permukaan Tanah
2,5 m	2 m	4,7 m

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Ketapang, (2021)